

Tuhan, Maafkan Aku Kurang Beryukur: Tak Perlu Menunggu Bahagia Untuk Bersyukur

Lathifah Hasanatu Mar Atin Muthoharoh^{1*}, Nurul Ikhrimah Mar'atush Sholehah²

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: hasanahlatifah@gmail.com

Abstract - The purpose of writing this article is to review a book with an effort to understand a scientific narrative from a book entitled "God, I'm Sorry I'm Not Grateful": It's not happiness that gives birth to gratitude, but it is gratitude that gives birth to happiness" written by Malik al Mughis. This descriptive qualitative research by understanding with gratitude will make life happier. This study uses a content analysis method approach which is carried out on the book. This book discusses gratitude, because with it we can get favors and happiness from Allah SWT. Happiness from Allah SWT can be achieved if we have a sense of gratitude for all the blessings and make the hereafter the goal of life. This book discusses awakening human gratitude in order to get the happiness of life they have been looking for because being grateful will make our lives happier. The existence of this book can give us motivation to readers for the gratitude given by Allah SWT, with the favors given by Allah SWT, that we as humans must be able to be grateful for what has been given by the almighty.

Keywords: Indonesian, Grateful, Happiness, Enjoyment

Abstrak - Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meriview suatu buku dengan upaya untuk memahami suatu narasi ilmiah dari buku yang berjudul "Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur" : Bukan kebahagiaan yang melahirkan rasa syukur, Tetapi rasa syukurlah yang melahirkan kebahagiaan" yang ditulis oleh Malik al Mughis. Penelitian kualitatif deskriptif ini dengan memahami dengan bersyukur akan membuat hidup lebih bahagia. Studi ini menggunakan pendekatan metode analisis isi (*analysis content*) yang dilakukan terhadap buku tersebut. Buku ini membahas mengenai rasa bersyukur, karena dengan itu kita dapat mendapatkan nikmat dan kebahagiaan dari Allah Swt. Kebahagiaan dari Allah Swt dapat tercapai jika kita memiliki rasa bersyukur atas semua nikmat dan menjadikan akhirat sebagai tujuan hidup. Buku ini membahas tentang membangkitkan rasa bersyukur manusia demi untuk mendapatkan kebahagiaan hidup yang selama ini mereka cari karena dengan bersyukur itu akan membuat hidup kita menjadi lebih bahagia. Dengan adanya buku ini dapat memberikan kita motivasi kepada pembaca atas rasa syukur yang diberikan oleh Allah Swt., dengan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt., bahwa kita sebagai manusia harus dapat bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh yang maha penguasa.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Bersyukur, Kebahagiaan, Nikmat

I. PENDAHULUAN

“Buku Tuhan Maaf Aku Kurang Bersyukur” adalah sebuah buku yang ditulis oleh Malik al Mughis adalah sebuah buku yang dapat memotivasi kita untuk selalu bersyukur atas karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan. Buku ini mengajarkan tentang pentingnya bersyukur dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana bersyukur dapat membawa kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup (Asbari et al., 2002; Asbari, Purwanto, et al., 2022; Daeli & Asbari, 2022; Damayanti et al., 2023; Jenah et al., 2023; Novitasari et al., 2022; Purwanto & Asbari, 2021; Rahmawati et al., 2023; Tsoraya et al., 2023; Ulpa et al., 2022; Wati et al., 2022). Dalam buku ini, Malik al Mughis juga membahas tentang berbagai tantangan dalam hidup dan bagaimana bersyukur dapat membantu kita mengatasi rasa takut, cemas, dan kekhawatiran. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang pentingnya introspeksi diri dan membantu kita untuk memahami betapa pentingnya memiliki rasa syukur dalam setiap aspek kehidupan (Agus Purwanto et al., 2020; Asbari, M. et al., 2020; Asbari, Novitasari, et al., 2022; Tsoraya & Asbari, 2022).

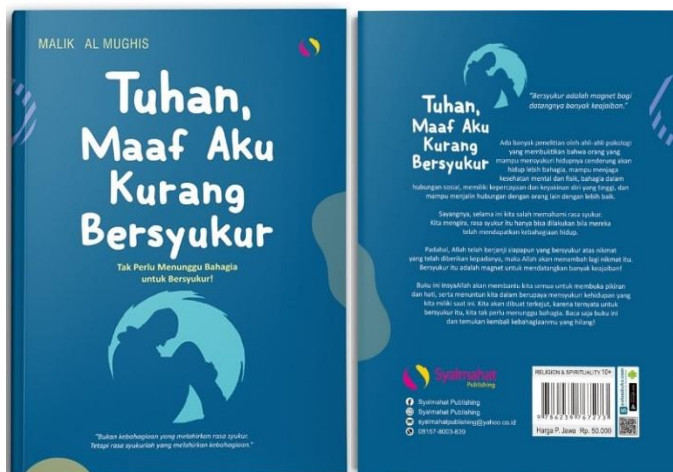
Buku ini sesuai dengan yang disampaikan penulis dalam kata pengantar, dibuat bahwa dengan buku ini kita bisa lebih banyak bersyukur kepada Allah karena dengan bersyukur kita mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Buku ini juga akan membantu kita semua untuk membuka pikiran dan hati, serta menuntun kita dalam berupaya mensyukuri kehidupan yang kita miliki. Kita akan dibuat terkejut, karena ternyata untuk bersyukur itu, kita tak perlu menunggu bahagia (Azmi & Asbari, 2022a). Dengan membaca buku ini dapat mengingatkan kita agar bisa menjadi manusia yang lebih banyak bersyukur, kekurangan pasti akan selalu ada dengan notabene kita masih hidup di dunia. Bukankah ketika kita bersyukur Allah akan menambah nikmat yang diberikan kepada kita?

Buku ini juga dilengkapi dengan berbagai kisah inspiratif juga dibarengi dengan kisah-kisah orang terdahulu yang hidupnya kufur nikmat. Syukur disini merupakan sebuah kata yang mudah diucapkan, tetapi sangat sulit untuk dilakukan (Abidah Ardelia & Asbari, 2023; Fahik & Asbari, 2023; Pendidikan Transformatif et al., 2023; Ramadhan et al., 2023). Bahkan seringkali kita sebagai makhluk ciptaanya lupa akan kenikmatan yang diberikan. Karena segala nikmat yang melekat pada diri kita merupakan nikmat nikmat besar yang seharusnya kita syukuri setiap hari. Disebutkan dalam QS. Abasa ayat 17 yang artinya “celakalah manusia! Alangkah kufurnya dia!. Nah dalam ayat ini dijelaskan bahwa ketika seseorang diberi anugrah seperti Al-Qur’an yang isinya petunjuk besar, suatu petunjuk dimana bergantung pada kehormatan dan kejayaan seluruh manusia (Azmi & Asbari, 2022b, 2022a).

Peneliti juga mencantumkan biografi penulis dari buku Tuhan, Maaf Aku Kurang Bersyukur yaitu Malik al Mughis adalah nama pena pria kelahiran makasar pada 1997. Beliau bukan ustadz, hanya seorang motivator islami. Lulus pendidikan sarjana di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dan beliau juga sempat mengecap pendidikan strata dua Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia (Asbari, 2024; Damayanti et al., 2023; Deswanti et al., 2023; Putri et al., 2023). Pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta di Yogyakarta sebagai direktur. Dan kini menjalankan kelompok usahanya bersama keluarga di bidang media dan kuliner. Visi hidupnya adalah memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada makhluk Allah. Oleh karena itu, hingga saat ini ia masih aktif menulis buku-buku dengan berbagai tema. Ia telah menulis lebih dari 100 judul buku sejak tahun 2005. Insyaallah, akan terus menulis selama masih diberikan kesempatan oleh Allah Ta’ala untuk terus berkarya dan memberikan manfaat kepada pembaca

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada artikel ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun pengertian dari kualitatif adalah suatu pendekatan atau metode penelitian dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiono, 2013). Penelitian kualitatif sendiri menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang hasilnya berupa tulisan, ucapan, serta perilaku dari orang yang dijadikan objek pengamatan (Nugrahani & Hum, 2014). Penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan suatu gambar kompleks dan menyeluruh mengenai fenomena-fenomena manusia yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata (Sugiono, 2013). Fadli (2020) menjelaskan bahwa kegunaannya untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan analisis data yang bersifat induktif serta hasil analisis yang lebih mengedepankan penemuan makna ketimbang generalisasi, maka penelitian kualitatif dapat dikatakan didasari oleh post-positivisme. Bodgan dan Taylor (1975) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk presedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Tambahan lagi, penelitian kualitatif merupakan suatu metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Dimana hasil dari penelitian ialah kata-kata deskriptif yang mengupas makna dari objek penelitian.



Judul Buku	: Tuhan Maaf Aku Kurang Bersyukur : Tak Perlu Menunggu Bahagia Untuk Bersyukur
Penerbit	: Syahlamat Publishing
Tahun Terbit	: 2022
Jumlah Halaman	: vi + 178 Halaman
ISBN	: 978-623-97672-7-3
Edisi	: Cetakan pertama 2022
Subjek	: Motivasi moral

Gambar. Informasi Buku
Sumber: Gramedia.com (2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Malig al Mughlis menggunakan penelitian ilmiah dari berbagai ahli dalam bidang psikologi serta memberikan contoh dalam al-quran dan beberapa riwayat hadits untuk menyampaikan pesan betapa pentingnya kita mensyukuri nikmat yang telah tuhan berikan kepada kita. Dalam tulisan yang ia buat, Malig al Mughlis seakan akan mengajak kita merenungkan pesan yang ingin ia sampaikan dengan memberikan beberapa keadaan yang mungkin kita alami. Dengan diawali kata pengantar, Mengapa kita harus bersyukur? Tentu hal ini mungkin yang selalu ada di dalam benak pikiran kita. Tentang hal hidupku aja susah apa yang harus disyukuri? padahal kita sebagai umat muslim mengetahui bahwa kita hidup diperintahkan untuk selalu bersyukur atas segala sesuatu yang telah tuhan berikan dan kita mungkin juga mengetahui janji Allah kepada siapapun yang mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan, maka Allah pasti menambah nikmat yang telah kita dapat. Namun pada kenyataannya banyak di antara kita umat manusia yang ingkar terhadap nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Kita sibuk mengeluh, menangis, kecewa terhadap hidup kita karena apa yang kita inginkan belum terwujud. Padahal ada beberapa penelitian yang mengatakan bahwa orang-orang yang mampu mensyukuri hidupnya cenderung akan hidup lebih bahagia. Hal-hal demikian yang membuat Malig al Mughlis membuat buku ini guna untuk mengajak kita untuk merenungi tentang kita tidak perlu menunggu bahagia untuk bersyukur.

Dalam buku yang dikarang Malig al Mughlis ini terdapat delapan belas sub bab judul yang setiap sub bab nya memiliki tema yang berbeda dengan contoh kasus yang mungkin kita hadapi di dalam hidup kita dan disini dalam setiap sub bab dan setiap kasus yang berbeda ia selalu menyantumkan firman Allah dan hadits. Disini dia tidak seperti berada dalam mimbar atau sedang berada dalam sebuah pengajian yang memberikan kita pelajaran tentang mensyukuri hidup. Disini di dalam tulisannya ia lebih terlihat seperti merangkul kita dan mengajak kita untuk merenungi hal-hal yang membuat kita sulit untuk mensyukuri hidup kita dengan memberikan beberapa tampanan di dalam tulisannya untuk membuat kita sadar.

Tak Perlu Menunggu Bahagia Untuk Bersyukur

Tampanan yang dikutip oleh penulis sekaligus menyadarkan kita bahwa tuhan menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini sangat sempurna tanpa ada yang kurang sedikitpun. Dan dalam kutipan tersebut sekaligus menyadarkan kita bahwa tidak ada satupun di dunia ini yang tidak diketahui Allah Swt. Dan sekaligus menampar kita bahwa segala sesuatu di dunia ini pasti telah dikehendaki Allah swt. seperti dalam kutipan penulis dalam surat Al -- An'am (59) : "Dan kunci-kunci semua yang ghaib ada padanya, tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan dilaut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahuinya. Penulis juga mengutip sesuatu yang juga mungkin cukup menampar kita karena disini penulis mengutip tentang mungkin hobi kita yang suka mengeluh, dan terkadang kita sampai lupa untuk bersyukur dan hanya mengeluh yang kita bisa. Kutipan tersebut seperti ini QS. Al -- Ma'arij (19-22) "Sungguh, manusia diciptakan bersifat suka mengeluh. Apabila dia ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah, dan apabila mendapat kebaikan (harta) dia jadi kikir, kecuali orang-orang yang melaksanakan shalat". Dalam buku ini juga cukup banyak mengutip ayat-ayat Qur'an yang mungkin dimaksudkan untuk mengajak para pembaca untuk lebih mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari dengan ayat-ayat Qur'an sebagai pedoman hidup dan dalam buku ini juga banyak sekali mengutip hadits-hadits yang mungkin kita sendiri baru mengetahuinya.

Bersyukur disini merupakan perasaan berterimakasih, bahagia, serta menghargai adanya peran orang lain maupun tuhan di dalam kehidupan, sehingga mendorong seseorang untuk mengekspresikan perasaan yang dimilikinya. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus bersyukur terhadap apa yang telah dimiliki karena bersyukur dapat membawa kita dalam kenahagiaan. Karena “Bersyukur adalah magnet bagi datangnya banyak keajaiban”. Berikut ini adalah Ciri – ciri orang yang kurang bersyukur sehingga hidupnya tidak bahagia adalah : 1. Suka mengeluh, 2. Membandingkan hidup miliknya dengan orang lain, 3. Ingin hidup menjadi orang lain, 4. Merasa menjadi orang yang paling malang di dunia, 5. Pesimis, 6. Lebih suka melihat kekurangan daripada kelebihan

Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dari buku ini adalah Memaparkan pembahasan-pembahasan penting tentang bagaimana caranya untuk selalu bersyukur terhadap ujian dan nikmat yang Allah SWT berikan, agar Allah SWT bereskan segala urusan dunia dan akhirat kita. Hingga kita menjadi hamba yang dirindukan surga, InsyaAllah. Dan juga Buku ini tidak hanya menjabarkan tentang kenikmatan bersyukur tetapi juga membahas segudang pembahasan penting lainnya, seperti bagaimana caranya untuk bersyukur dalam keadaan bahagia ataupun saat sedang bersedih, nikmat umur yang diberikan Allah SWT, dan kisah-kisah penuh hikmah yang diceritakan oleh penulis.

Kekurangan dari buku ini adalah Disini bagi pembaca yang awan mungkin akan sedikit merasa kesulitan untuk memahami pesan sebenarnya yang ingin disampaikan penulis karena kurangnya penjelasan dari kutipan kutipan yang di ambil penulis dan disini juga kita para pembaca harus berusaha sendiri untuk mencari tahu apa makna dari ayat tersebut karena tentunya tidak bisa kita langsung memahami secara mentah mentah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas bahwa buku ini dapat memotivasi kita untuk lebih bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan kepada kita. Karena kita sebagai manusia memang seharusnya lebih banyak bersyukur karena dengan bersyukur akan membawa kita dalam kebahagiaan dunia dan akhirat. Dan juga dengan membaca buku tersebut akan membuat kita bisa lebih mengintopeksi diri agar bisa menjadi seseorang yang lebih baik denag penjelasan penjelasan yang ada dalam pembahasan diatas dan juga kelebihan sdan kekurangan dari buku tersebut dapat mengarahkan kita agar bisa lebih dekat lagi kepada sang maha penguasa yaitu kepada Allah Swt. Maka dari itu dengan bersyukur kita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga bisa memberikan manfaat untuk diri sendiri.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abidah Ardelia, M., & Asbari, M. (2023). Filosofi penyakit hati: Perspektif filosofis fahrudin faiz. Jurnal Pendidikan Transformatif. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/69>
- Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, priyono Budi santoso, Yolanda, A, P., R, P. P., M, A., C, H., M, W., R, P. P., B, S., Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, ... priyono Budi santoso. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>

- Asbari, M. (2024). Madrasah Diniyyah Takmiliah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(02), 10–14. <file:///D:/Users/Acer/Downloads/ArticleText-0102-10-14-1.pdf>
- Asbari, M., Cahyono, Y., & Mufid, A. (2002). Leadership Style, Organizational Culture and Innovative Behavior on Public Health Center Performance During Pandemic Covid-19. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 2722–8878.
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6.
- Asbari, M., P., A., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., S., W., W., Yuwono, T., Hutagalung, D. D., Basuki, S., Maesaroh, S., & Mustofa, M., Asbari, M., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Winanti, Yuwono, T., Hutagalung, D., Basuki, S., Maesaroh, S., Mustofa, Chidir, G., Yani, A., ... & Mustofa, M. (2020). Peran Kepemimpinan Transformasional dan Organisasi Pembelajaran terhadap Kapasitas Inovasi Sekolah. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 122–145. <https://ummaspul.e-journal.id/edupsyscouns/article/view/421>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20.
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022a). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 1–5. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/9>
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022b). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 1–5.
- Bodgan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Damayanti, S., Asbari, M., Setiawan, D., & Saputra, M. S. (2023). Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Emotional Intelligence : Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ ? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 279–285. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/280>
- Deswanti, A. I., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 34–40.
- Fadli. (2020). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 01. Hlm-36.
- Fahik, M. C. B., & Asbari, M. (2023). Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 6–10.
- Gramedia.com (2022). Tuhan Maaf Aku Kurang Bersyukur. <https://www.gramedia.com/products/tuhan-maaf-aku-kurang-bersyukur> (diakses 2023)

- Jenah, M., Fernandez, I. D. T., Sumarni, N., Asbari, M., Agusna, S., & Ramayanti, N. (2023). Pygmalion Effect: Esensi Ekspektasi Positif terhadap Keberhasilan. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 228–232.
- Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Do Genetic Personalities and Authorative Parenting Styles Influence Children's Character? a Correlational Study At Elementary Schools in Indonesia. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 260. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8308>
- Pendidikan Transformatif, J., Abidah Ardelia, M., & Asbari, M. (2023). Filosofi penyakit hati: Perspektif filosofis fahruddin faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 62–67. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/69>
- Penerbit Yanita. Com (2022). Tuhan Maaf Aku Kurang Bersyukur. <https://penerbityanita.com/product/tuhan-maaf-aku-kurang-bersyukur/> (diakses 2023)
- Purwanto, A., & Asbari, M. (2021). The Effect of Fairness of Performance Appraisal, Job Satisfaction and Commitment on Employees' Performance: Evidence from Indonesian Automotive Industry. *SSRN Electronic Journal*, 29(4), 2383–2396. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3986604>
- Purwanto, Widodo Hesti. (2021, 10 Desember). Bersyukur itu Nikmat. <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2021/12/10/bersyulur-itu-nikmat/#:~:text=Arti%20kata%20syukur%20secara%20umum,tersebut%20sesuai%20dengan%20kehendak%20Allah>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Rahmawati, A., Rosdiana, D., & Asbari, M. (2023). Implementation of ISO 9001: 2015 at Indonesian Railways Company: A Narrative Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies*, 4(3), 72–77.
- Ramadhan, R. E., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Cara Hidup Minimalis: Kajian Filosofis Perspektif Fahruddin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 79–83.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tsoraya, N. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila dan Agama: Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif. *Jurnal Pendidikan Transformatif, JUPETRA*, 2(1), 15–18. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/145/32>
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Happiness Inside: Menemukan Kekosongan Kebahagiaan Manusia Modern. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 202–206.
- Ulpa, M., Winarsih, W., Asbari, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 1(4), 7–13. <https://jisma.org>
- Wati, A., Sawitri, N. M., Aisabila, R., Kurniati, S., & ... (2022). The Crime of Corruption and How to Eradicate It. *Journal of Community*



JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT

Vol. 02 No. 01 February 2023

<https://jisma.org>

e-ISSN: 2829-6591

<http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/122%0Ahttps://jocosae.org/index.php/jocosae/article/download/122/59>